



Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 1 Subtema 1 Aku dan Teman Baru di Kelas 1 SDN 124394 Pematang Siantar T.A.2022/2023

Mila Kristiani Sitepu¹, Muktar Panjaitan², Hetdy Sitio³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: milakristianisitopu@gmail.com¹, muktar.panjaitan@uhnp.ac.id², hetdysitio0@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang pasif karena media pembelajaran masih kurang bervariasi yang diterapkan oleh guru mengakibatkan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media kartu huruf berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode yang digunakan Eksperimen dengan Design penelitian Pre-experimental dengan Design Metode One Group Pre-Test Design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar, Sampel penelitian ini sebanyak 26 siswa. Berdasarkan hasil dengan uji t maka dapat disimpulkan hipotesis diterima, yakni hasil uji thitung memperoleh nilai 21,977 dan ttabel adalah 2,05 sehingga hasilnya thitung > ttabel yang artinya Ha diterima dan Ho ditolak maka kesimpulannya ini terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 aku dan teman baru di kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar T.A 2022/2023.

Kata kunci : *Media Kartu Huruf, Hasil Belajar Siswa*

Abstract

This research is motivated by passive students because the learning media is still less varied which is applied by the teacher resulting in a lack of student activity in participating in learning so that it has an impact on learning outcomes. The purpose of this study was to determine whether the letter card media had an effect on student learning outcomes. The method used is Experimental with Pre-experimental research design with One Group Pre-Test Design Method Design. The population of this study was the first grade students of SD Negeri 124394 Pematangsiantar. The sample of this study was 26 students. Based on the results with the t-test, it can be concluded that the hypothesis is accepted, namely the results of the t-test obtained a value of 21.977 and t-table is 2.05 so that the results are tcount > ttable which means Ha is accepted and Ho is rejected, so the conclusion is that there is an influence of letter card media on student learning outcomes on the theme 1 sub-theme 1 me and a new friend in grade 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar T.A 2022/2023.

Keywords : *Letter Card Media, Student Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Hartiningrum & Ula, 2019). Menurut G.Thompson dalam Hamidah (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku (Prabowo et al., 2020).

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses belajar karena tujuan pendidikan dapat dicapai melalui proses belajar suatu Lembaga pendidikan yaitu sekolah terdapat jenjang atau tingkatan pendidikan seperti SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK (Harefa et al., 2021). Pendidikan di ekolah dasar merupakan pendidikan anak yang berusia 7 sampai 12 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar sebagaimana dinyatakan bahwa “warga negara yang berusia tujuh tahun wajib mengikuti pendidikan dasar” (UU nomor 20/2003 pasal 6 ayat (1) Tentang Sisitem Pendidikan Nasional) (Andhika & Setiawan, 2022).

Berkaitan dengan pendidikan, pembelajaran terpadu adalah pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran sebagai upaya melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan anak (Tias et al., 2020). Pelaksanaan pendekatan pembelajaran ini diawali dari pemilihan sebuah tema atau topik pembelajaran yang dikembangkan dalam proses penyajian materi belajar dari berbagai mata pelajaran (Dewi & Dharsana, 2020). Qumruin Nurul Laila (dalam Zahwa & Erwin, 2022) juga berpendapat bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pengintegrasikan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar yang berkaitan (Setiawati et al., 2019).

Tujuan dari pembelajaran tematik terpadu ini dapat memberikan dan meningkatkan hasil belajar siswa berisikan informasi yang sangat penting bagi guru dalam melihat kemampuan belajar siswa (Amini et al., 2021). Kompetensi hasil belajar terbagi menjadi 3 ranah, ranah kognitif ini berkaitan dengan kemampuan menalar siswa, ranah efektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil belajar merupakan keberhasilan seseorang didalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berfikir siswa.

Guru memiliki kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa. Setiap siswa tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang professional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran (Hasyim, 2020). Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Hal tersebut ditemukan juga di SDN 124394 Pematangsiantar, berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru yang dilakukan pada kelas 1, hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 masih rendah dan banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya hasil belajar siswa di karenakan guru belum optimal dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa cenderung bosan dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.keaktifan siswa dalam

mengikuti pembelajaran masih rendah, kebanyakan siswa tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. siswa kelas 1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, Matematika masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yaitu presentasi dari keseluruhan 42,30% sedangkan harapan yang diinginkan untuk siswa mencapai nilai dari mata pelajaran bahasa Indonesia, Matematika yaitu 85%..

Untuk mengatasi permasalahan di kelas 1 pada tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 dibutuhkan media pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan media kartu huruf. Media kartu huruf adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi Panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu (Wahyuningtyas & Zulherman, 2022). Kartu huruf merupakan salah satu alat bantu pembelajaran yang termasuk dalam kategori Flash Card (Amindari et al., 2020). Dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf ini, siswa diajarkan untuk belajar mandiri atau berbentuk individu agar siswa yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa mengerti menggunakan media kartu huruf tersebut menjadi bisa mengerti serta mengarahkan siswa setiap individu kearah yang lebih baik (Havisa et al., 2021). Melalui media kartu huruf ini, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, bersemangat, motivasi dalam belajar menjadi lebih tinggi sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat, siswa dapat belajar bekerjasama dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran langsung (Gading et al., 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbaeti (2022) dalam jurnalnya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 Semester Ii (Genap) Tahun 2022 Mi. Ma. Sindanglaya Bojong.", Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan membaca permulaan pada setiap siklusnya, pada saat pra siklus menunjukkan hasil sebesar 31,81%, kemudian meningkat pada siklus I yaitu 54,45%, dan meningkat pada siklus II menjadi 86,36%.. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salawati & Suoth (2020) dalam jurnalnya yang berjudul "Pengaruh Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan", . Hasil analisis dari kedua kelas dari pretes dan posttest untuk kelas kontrol dengan mean (84,28) dan kelas eksperimen (66,25), dengan median dari kelas kontrol (4,5) dan kelas ekperimen (8). Media sangat berpengaruh terhadap Kemampuan Membaca permulaan ditunjukan dengan uji homogenitas di peroleh nilai 14thitung "> sebesar 3,84 sedangkan setelah uji T-tes dilakukan di peroleh 14ttabel"> 2,6 ini menunjukan pada taraf signifikansi 5% dan hasil menunjukan bahwa nilai 14 thitung ("> 3,84) > nilai 14ttabel"> (2,6). Jadi, terdapat pengeruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu Pre-Eksperimental Design yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap terhadap kemampuan mmebaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia Kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini menggunakan one group Pretest-Posttes Design karena peneliti hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang diawali dengan pretest sebelum diberi perlakuan kemudian posttest setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kartu huru



$O_1 X O_2$

Gambar 1. Rancangan Penelitian

Model eksperimen ini melalui tiga Langkah yaitu :

1. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efisien dan Menyenangkan).
3. Memberikan posttest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

Sampel yang digunakan penulis untuk pelaksanaan penelitian yaitu seluruh siswa/i kelas 1 di SD Negeri 124394 Pematangsiantar yang berjumlah 11 laki-laki, dan 15 siswa perempuan, jadi jumlah keseluruhan adalah 26 siswa. Instrumen penelitian adalah dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Sugiyono : 2019). Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur penelitian yang sangat penting, karena fungsi sebagai sarana pengumpulan data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian. Oleh karena itu, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang harus diukur. Untuk mengetahui kelayakan test yang akan diujikan maka peneliti menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda (Sari et al., 2022).

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya. Pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut : observasi, Tes awal, treatment, dan test akhir (Kamilah et al., 2021).

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pre-test dan nilai post-test kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai Post-test. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-test (t-test).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji setiap item pertanyaan dalam mengukur setiap variabel. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing – masing pertanyaan item yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh soal. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment person dan perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS 21. Apabila nilai koefisien korelasi butir soal yang sedang uji lebih besar dari rtabel maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut merupakan soal yang valid. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPPSS 21 menunjukkan bahwa soal yang diujikan sebanyak 30 butir soal kepada siswa. Dari hasil perhitungan validasi dengan menggunakan rumus korelasi product momen pesont terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukur tersebut diulang. Metode pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach Alpha. Setelah hasil validasi dilakukan maka dilakukan perhitungan reliabilitas pada instrument soal yang valid berjumlah 20 soal. Berdasarkan hasil tabel 4.2 dibawah ini nilai Cronbach Alpha sebesar 0,886. Hasil itu menunjukkan bahwa soal tersebut dinyatakan reliabilitas.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir soal memiliki kategori mudah, sedang, sukar. Butir soal dinyatakan mudah jika standar kesukaran 0,71 ke atas, dan 0,70 kebawah dikategorikan sedang atau sukar. diketahui tingkat kesukaran soal dengan kriteria sukar sebanyak 4 butir soal, mudah sebanyak 17 butir soal, dan kriteria soal yang sedang sebanyak soal dikategorikan sedang sebanyak 9 butir soal, sehingga jumlah keseluruhannya sebanyak 30 butir soal.

4. Uji Daya Beda

Pengujian daya beda mengkaji butir-butir soal yang bertujuan dapat mengetahui klasifikasi daya pembeda soal yang baik, baik sekali, cukup dan jelek. Batas kriteria daya pembeda adalah 0,40 sedangkan dibawah 0,40 memiliki kategori daya pembeda cukup dan jelek. hasil daya beda soal, terdapat 10 soal dikategorikan cukup, 2 soal dikategorikan baik sekali dan 18 soal dikategorikan baik.

Hasil Analisis Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 124394 Pematangsiantar maka data-data yang dikumpulkan melalui instrument tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa di SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

Hasil Belajar Pretest

Nilai pretest siswa kelas I yang mendapatkan nilai yang tidak tuntas berjumlah 25 orang siswa sedangkan yang mendapatkan nilai tuntas berjumlah 1 orang dapat dilihat bahwa 25 orang siswa yang meperoleh nilai dibawah KKM. dari 26 orang siswa yang mendapatkan nilai 30 berjumlah 6 orang siswa, yang mendapatkan nilai 35 berjumlah 5 orang siswa, yang mendapatkan nilai 40 berjumlah 5 orang siswa, yang mendapatkan nilai 45 berjumlah 3 orang siswa, yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 6 orang siswa dan yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 1 orang siswa. Dapat dilihat bahwa siswa yang meperoleh nilai dibawah KKM pada pretest sebanyak 25 siswa hasil nilai pretest menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

Hasil Belajar Posttest

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas diberikan perlakuan, perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan posttest, perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut data perolehan skor hasil belajar kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar setelah penerapan media kartu huruf. kemampuan hasil belajar siswa dalam memahami materi dari subtema 1 Aku dan Teman Baru, Nilai posttest siswa kelas 1 SDN 124394 Pematangsiantar sudah mencapai KKM atau bisa dikatakan seluruh siswa sudah tuntas. dari 26 orang siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 4 orang siswa, yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang siswa, yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 7 orang siswa, yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 5 orang siswa, dan yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 6 orang siswa dimana dapat dilihat bahwa nilai pada posttest siswa yang meperoleh nilai diatas KKM pada posttest sebanyak 26 siswa hasil

nilai posttest menunjukkan bahwa ada peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program spss dengan program kolmogrov-smimov dengan kriteria lilifors significansi correction.

Tabel 1. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	.150	26	.137	.875	26	.004
posttest	.143	26	.183	.898	26	.014

Berdasarkan tabel di atas, output One Sample Kolmogrov-Smimov Tes menunjukkan bahwa sampel berjumlah 26 siswa. Sig (2- Tailed) menunjukkan nilai 0,183. Jika probabilitas >0,05, itu berarti bahwa datanya normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa dua data atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama atau tidak. Pada uji homogenitas ini menggunakan spss versi 21.

Tabel 2. Uji Homogenitas

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.712	1	50	.197

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui nilai signifikan adalah 0,197 pada posttest. Ini berarti bahwa signifikan lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak. Artinya variansi data bersifat homogen. Adanya perbedaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel diatas didapatkan bahwa nilai signifikan lebih dari 0,05 artinya data tersebut homogeny.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang dilakukan untuk menjawab ataupun menemukan kesimpulan dari hipotesis yang diajukan. Pada penelitian pengujian hipotesis akan uji dua pihak. Berdasarkan uji prasyarat yang dilakukan sebelumnya yaitu uji normalitas, maka untuk pengujian selanjutnya dapat dilakukan dengan pengujian parametrik.

Tabel 3. Uji t**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre test- posttest	40.19231	9.32532	1.82885	43.95888	36.42573	21.977	25	.000

Setelah dilakukan uji normalitas, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t didapat hasil nilai thitung sebesar 21,977. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan ttabel 2,059 pada taraf signifikansi 5% maka nilai thitung > ttabel ($21,977 > 2,059$) maka H_a diterima H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 aku dan teman baru di kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar T.A.2022/2023.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar tahun ajaran 2022/2023 mulai tanggal 19 Agustus sampai 2 September 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Negeri Pematangsiantar dengan sampel kelas 1 sebanyak 26 siswa.

Sebelum soal tes digunakan, soal tes terlebih dahulu di validasi, kemudian di uji cobakan. Validasi soal dilaksanakan di SD Negeri 124394 Pematangsiantar 19 Agustus 2022. Tujuan ini adalah untuk mengetahui validasi dan reliabilitas butir soal tersebut. Instrument soal yang akan diujicobakan berjumlah 30 butir soal. Setelah dilakukan uji coba validasi terdapat 20 butir soal yang valid. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mendapat suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data yang dilakukan yaitu analisis data pretest dan analisis data posttest. Data pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada subtema 1 Aku dan Teman Baru. Data posttest digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada subtema 1 Aku dan Teman Baru dengan menggunakan media kartu huruf.

Berdasarkan penjelasan diatas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata skor pretest maupun posttest, dimana setelah menggunakan media kartu huruf, hasil belajar menjadi meningkat. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan uji coba yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi subtema 1 aku dan teman baru di kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Hal ini terlihat dari hasil uji perbedaan pretest dan posttest yang menunjukkan hasil posttest lebih baik dibandingkan dengan hasil pretest.

Pretest adalah tes untuk mengetahui sejauh mana materi atau bahan yang sudah diajarkan telah dikuasai oleh siswa. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata pretest adalah 40,77 sedangkan nilai rata-rata posttest adalah 80,96. Setelah dilakukan uji normalitas pretest dan posttest kemudian dilakukan uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh nilai signifikan 0,197. Berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan bahwa: apakah nilai sig > 0,05 maka data dikatakan memiliki variasi yang homogen. Dalam hal ini terlihat bahwa $0,197 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang sama atau homogen.

Uji normalitas dan uji homogenitas telah terpenuhi sehingga dilanjutkan pada uji hipotesis. Dari hasil tes peserta didik diperoleh thitung sebesar 21,977, dan ttabel sebesar 2,059 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian thitung > ttabel yang artinya Ho ditolak dan Ha diterima yang menandakan bahwa adanya pengaruh media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa dengan pembelajaran biasa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu huruf terdapat pengaruh dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi subtema 1 aku dan teman baru.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Ason & Dasmawart (2021) dengan judul Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang, Berdasarkan data hasil tes perbuatan dalam proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu huruf, menunjukkan bahwa terdapat peningkatan prosentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I presentase jumlah siswa yang telah mencapai kriteria keberhasilan individu yakni ≥ 70 , baru mencapai 52%, siklus II meningkat 34% menjadi 86%. Hal ini telah melampaui kriteria keberhasilan penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yakni sebesar $\geq 85\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Negeri 08 Maara Pawan Ketapang.. Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Gumilar (2022) dengan judul Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Setelah penerapan media kartu surat dalam pembelajaran membaca permulaan kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi terjadi peningkatan sebesar 81,25%. Dengan demikian, penerapan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi tahun 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Hasil belajar pretest siswa kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada pembelajaran subtema 1 aku dan teman baru mendapatkan rata-rata pretest sebesar 40,77 dikategorikan kurang sedangkan hasil belajar posttest siswa kelas 1 SD Negeri 124394 Pematangsiantar pada pembelajaran subtema 1 Aku dan Teman Baru mendapatkan rata-rata 80,96 dikategorikan cukup. Hasil belajar siswa jauh lebih baik setelah di terapkannya media kartu huruf. Untuk pengaruh penerapan media kartu huruf terhadap hasil belajar siswa kelas 1 dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil hipotesis dimana tarafnya $\alpha = 0,05$, thitung > ttabel yaitu $7,189 > 2,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Amindari, A., Sumiharsono, M. R., & Waris, W. (2020). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Dan Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Journal of Education Technology and Inovation*, 3(1), 54–68. <https://doi.org/10.31537/jeti.v1i1.429>
- Amini, W., Manalu, K., & Khairuddin, K. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match dan Talking Stick Pada Pembelajaran Biologi di Kelas X SMA. *Journal of Biology Learning*, 3(2), 81–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jbl.v3i2.1728>
- Andhika, M. R., & Setiawan, A. (2022). Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Ips Kelas Iv Min 8 Aceh Barat. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 3(1), 63–75. <https://doi.org/10.47887/amd.v3i1.59>

- Ason, A., & Dasmawarti, D. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri 08 Muara Pawan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 316–325. <https://doi.org/10.46368/jpd.v9i2.552>
- Dewi, K. R., & Dharsana, I. K. (2020). Penggunaan Teknik Think Pair Share dan Teknik Index Card Match Dalam Lesson Study Mampu Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2), 248. <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26554>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Gumilar, A., Mutaqijn, I., & Yuliyanti, I. (2022). Analisis Penggunaan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri Cengkareng Barat 14 Pagi. *TSAQOFAH*, 2(5), 508–520. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/tsaqofah.v2i5.534>
- Hamidah, S. N., Bektiarso, S., & Subiki, S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning berbantu Media Index Card Match untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Materi Wujud Benda. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 449–455. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3106>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Gee, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Telaumbanua, T., & Ndraha, L. D. M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di Smp Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1.914>
- Hartiningrum, E. S. N., & Ula, N. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 7(2), 79–86. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v7i2.707>
- Hasyim, A. (2020). Pelaksanaan Strategi Index Card Match Secara Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Sub Tema Aku Merawat Tubuhku Semester Ganjil Pada Siswa Kelas I Mi Mambaul Ulum Umbulsari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2020/2021. *PESAT*, 6(3), 73–94.
- Havisa, S., Solehun, S., & Putra, T. Y. (2021). Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 23–31. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i1.765>
- Kamilah, A., Mugara, R., & Ruqoyyah, S. (2021). Pembelajaran Daring Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sd Menggunakan Model Contextual Teaching And Learning Berbantuan Kartu Kata. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 4(1), 218–226.
- Nurbaeti, S., Kosasih, K., & Hidayatullah, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 Semester Ii (Genap) Tahun 2022 Mi. Ma. Sindanglaya Bojong. *Ta'dibiya: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 2(2), 14–23.
- Prabowo, W. R., Purnomo, D., & Mushafanah, Q. (2020). Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 380–390. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.28905>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>
- Sari, L. K., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1576–1581. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5509>
- Setiawati, D. A. O., Sudiarta, I. G. P., & Ardana, I. M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbantuan Index Card Match Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika Indonesia*, 8(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jppm.v8i1.2845>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta,CV.
- Tias, I. W. U., Putri, B. D., & Pratiwi, D. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1315–1325. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.553>

- Wahyuningtyas, R., & Zulherman. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Type Index Card Match Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. *Journal of Instructional and Development Researches*, 2(3), 88–94. <https://doi.org/10.53621/jider.v2i3.130>
- Zahwa, N. R., & Erwin, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7503–7509. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3538>